

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

1. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani pada usahatani padi organik sebesar Rp. 13.742.928,41 per hektar per satu kali musim tanam. Sedangkan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 56.311.500 per hektar per satu kali musim tanam. Sehingga rata-rata pendapatan usahatani padi organik sebesar Rp. 42.568.571,59 per hektar per satu kali musim tanam.
2. Besarnya R/C pada usahatani padi organik di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis adalah 2,13. Artinya, setiap pengeluaran sebesar Rp. 1,00 akan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,13 sehingga petani padi organik mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1,13. Usahatani padi organik layak untuk diusahakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan yang berupa saran sebagai berikut:

1. Bagi para petani, penting untuk terus menjaga dan memperluas praktik pertanian padi organik, lantaran telah terbukti menghasilkan pendapatan tinggi dan menunjukkan nilai kelayakan usaha (R/C) yang mencapai 2,13. Para petani juga diharapkan untuk terus meningkatkan praktik budidaya yang sesuai dengan standar pertanian organik guna menjaga kualitas dan produktivitas hasil panen.

2. Untuk pemerintah daerah dan lembaga terkait, sangat diperlukan dukungan yang berkelanjutan melalui program penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan teknis, serta memberikan kemudahan akses terhadap sarana produksi organik dan jaringan pemasaran. Dengan dukungan tersebut, diharapkan semakin banyak petani yang beralih ke sistem pertanian organik dan memperluas pasar untuk produk padi organik.
3. Bagi para peneliti di masa mendatang, disarankan untuk melakukan kajian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan usahatani padi organik, analisis terhadap risiko usaha, serta strategi dalam memasarkan produk organik. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam yang bisa menjadi pedoman untuk pengembangan usahatani padi organik.